



## **Pelayanan Kesehatan Hewan Melalui Injeksi Vitamin B-Comp dan B-12 Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Ternak**

**Baiq Diana Sanggita**

Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Alamat e-mail:

### **Abstrak**

Permasalahan mitra yang menjadi prioritas utama adalah perlunya kesadaran peternak mengenai manajemen pemeliharaan Kesehatan sapi yang di pelihara. Keseimbangan vitamin yang belum memadai juga disebabkan karena jarang nya peternakan tersentuh oleh Petugas peternakan, paramedis dan Dokter Hewan. Metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan melalui Injeksi Vitamin B-Comp dan B-12 sebagai upaya meningkatkan produktifitas hewan ternak di Desa Bangket Parak. Metode yang digunakan adalah interview, Sosialisasi dan Injeksi Hasil yang telah dicapai selama melakukan pelayanan Kesehatan hewan adalah Sebagian besar masyarakat Desa Bangket Parak merasa puas dengan hasil atau reaksi vitamin yang diberikan secara injeksi intramuscular karena nafsu makan ternak menjadi lebih meningkat dari sebelumnya, dan membuat bobot badan sapi bertambah.

### **Kata Kunci**

Pelayanan, Injeksi,  
Vitamin B-Comp dan B-  
12, Kesehatan Ternak.

### **Pendahuluan**

Permasalahan mitra yang menjadi prioritas utama adalah perlunya kesadaran peternak mengenai manajemen pemeliharaan Kesehatan sapi yang di pelihara. Keseimbangan vitamin yang belum memadai juga disebabkan karena jarang nya peternakan tersentuh oleh Petugas peternakan, paramedis dan Dokter Hewan sehingga ternak sapi yang berada di kandang kolektif desa bangket parak bobot badannya sangat rendah .

Selain itu vitamin juga merupakan senyawa organic yang penting dan sangat dibutuhkan dalam proses metabolisme tubuh ternak. Berdasarkan dari uraian yang penulis buat diatas, menyimpulkan bahwa perlu membuat program pelayanan untuk mensejahterakan masyarakat melalui Kesehatan hewan dengan cara memberikan injeksi vitamin B-Comp dan B-12 pada peternakan kolektif Desa Bangket Parak. Pemberian vitamin pada ternak ini bertujuan untuk memberikan pelayanan Kesehatan hewan untuk meningkatkan nafsu makan, mempercepat pertumbuhan, meningkatkan system kekebalan tubuh, dan mencegah kekurangan vitamin (hypovitaminosis).

Optimalisasi dan peningkatan produktivitas usaha peternakan secara tradisional telah banyak dilakukan oleh peternak. Diantaranya adalah pemberian pakan dengan nutrisi yang tepat dan juga perlu diberikan tambahan asupan mineral dan vitamin. Vitamin merupakan senyawa organik yang penting dan sangat diperlukan dalam proses metabolisme tubuh ternak. Berbagai macam vitamin dibutuhkan oleh ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba) seperti juga vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Salah satu jenis vitamin yang sangat dibutuhkan oleh ternak adalah Vitamin B-kompleks.



Vitamin B-kompleks merupakan grup vitamin yang larut dalam air terdiri dari vitamin B1 (thiamine), B2 (riboflavin), B3 (niacin atau niacin amide), B5 (pantothenic acid), B6 (piridoksin), B7 (biotin), B9 (folic acid), dan B12 (cobalamins). Masing-masing vitamin tersebut memiliki kandungan yang bersinergis satu sama lain dan mendukung aktivitas ternak. Sebenarnya vitamin B-kompleks dapat dibentuk (disintesis) dalam tubuh ruminansia. Namun saat ternak ruminansia dalam kondisi stres, sakit, maupun kekurangan nutrisi pakan, kerja bakteri di lambung dalam mensintesis vitamin B-kompleks akan menurun. Untuk itu diperlukan suplementasi vitamin B-kompleks saat kondisi khusus tersebut untuk mencegah kurangnya asupan vitamin B-kompleks. Terlebih pemberian vitamin B-kompleks penting untuk ternak bunting, laktasi (menyusui), serta ternak muda yang membutuhkan asupan vitamin B-kompleks lebih banyak. Kekurangan vitamin B-kompleks rawan terjadi ketika induk bunting, kelelahan akibat pengangkutan, induk menyusui, ternak stres akibat cuaca maupun luka, ternak yang sedang terserang penyakit, maupun ternak muda yang belum disapih.

### **Metode Pengabdian**

Metode dan sistematika pelaksanaan kegiatan Pelayanan Kesehatan Hewan melalui Injeksi Vitamin B-Comp dan B-12 sebagai upaya meningkatkan produktifitas hewan ternak di Desa Bangket Parak disusun dari ,survey,pendekatan sampai dengan proses pelaksanaan program. Tahapan program ini dimulai sejak diterjunkannya anggota KKN yaitu dari tanggal 18 Agustus sampai dengan pelepasan tanggal 03, Oktober 2022.

Berikut tahapan dalam mencapai suatu program:

1. Metode survey dan pengamatan

Metode pengamatan adalah metode dimana penulis akan mengamati dan mengumpulkan beberapa informasi penting terkait dengan situasi peternakan, menuliskannya secara rinci dan jelas sebagai bahan pedoman awal untuk melaksanakan kegiatan. Dalam metode pengamatan ini penulis terjun langsung untuk mengamati situasi di kandang kolektif. Penulis menganalisis terkait apa yang memang benar-benar dibutuhkan oleh para peternak dan ternaknya. Hasil dari pengamatan ini penulis menyusun sebuah strategi untuk mengatasi permasalahan yang telah diamati di kandang.

2. Metode interview

Metode yang dimana penulis melakukan wawancara kepada peternak ,menggali informasi tentang peternakan di desa Bangket Parak.

3. Metode Injeksi

Metode injeksi ini memerlukan persiapan mulai dari:

- a. Membaca label obat guna untuk mengetahui dosis dan cara pemberian yang di perlukan
- b. Memilih jarum yang akan digunakan sesuai dengan berat sapi yang akan di injeksi,dan pilihan jarum juga berdasarkan jenis injeksi yang harus di berikan. Biasanya jarum yang diperlukan untuk injeksi vitamin pada sapi lebih panjang karna menggunakan metode intramuscular. Selain itu juga harus menggunakan jarum yang steril.
- c. Memilih suntikan atau spet sesuai dengan dosis yang akan di berikan.
- d. Menyedot obat kedalam spet yang diawali dengan mengambil jarum dan

memasangkan jarumnya pada spuit yg telah dipilih, melepaskan sumbatan yang ada pada jarum lalu mengambil botol vitamin yang telah disediakan dan menusukkan jarum melalui sumbat karet dan menyedot obat sesuai dengan dosis yang dibutuhkan.

- e. Mencari letak atau posisi yang pas untuk melakukan injeksi intramuscular, terutama untuk injeksi pada ternak sapi biasa dilakukan diposisi yang di sebut dengan istilah “segitiga injeksi”.
- f. Mengarahkan jarum pada titik injeksi dengan menggunakan jari-jari utama untuk menahan suntikan dan melakukan injeksi.



Gambar 1 Wawancara pengurus kandang



### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil yang telah dicapai selama melakukan pelayanan Kesehatan hewan adalah Sebagian besar masyarakat Desa Bangket Parak merasa puas dengan hasil atau reaksi vitamin yang diberikan secara injeksi intramuscular karena nafsu makan ternak menjadi lebih meningkat darisebelumnya, dan membuat bobot badan sapi bertambah.

Vitamin B-kompleks berperan sebagai kofaktor enzim metabolisme sehingga penyerapan dan pemanfaatan nutrisi di dalam tubuh ternak akan meningkat. Ternak akan muncul rasa lapar dan nafsu makan meningkat

Membantu mempercepat kesembuhan ternak saat terjadi infeksi. Kombinasi vitamin B yang terkandung dalam vitamin B-kompleks berperan meningkatkan respon kekebalan tubuh ternak dengan meningkatkan produksi sel darah putih sehingga dapat membantu proses penyembuhan penyakit dan mencegah defisiensi vitamin yang dapat mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan ternak

Pemberian vitamin yang tepat akan menghasilkan produktivitas ternak yang lebih baik. Untuk tindak lanjutnya diharapkan masyarakat lebih memperhatikan lagi Kesehatan ternak



dengan memasukan pemberian vitamin dalam program pemeliharaan Kesehatan secara rutin dengan bantuan dari petugas atau dokter hewan sekitar.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan program kerja pelayanan Kesehatan hewan melalui injeksi vitamin B-Comp dan B-12 sebagai upaya meningkatkan Kesehatan hewan ternak di Desa Bangket Parak maka dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian suplementasi vitamin pada ternak dapat memberikan banyak manfaat antara lain, pertumbuhan bobot meningkat dengan baik dengan suplementasi vitamin B-Comp dan B-12, nafsu makan sapi meningkat dan lain sebagainya.

### **Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka disarankan untuk lebih memperhatikan Kesehatan ternak dan manajemen kebersihan lingkungan kandang dan pakan. Perlu adanya inisiatifan peternak untuk memanggil petugas atau paramedis peternakan untuk melakukan pemberian vitamin lanjutan.

### **Daftar Pustaka**

LPPM Undikma(2020). *Buku Panduan Program KKN Tematik Berbasis Karya Ilmiah*. Mataram, Universitas Mandalika.

*Proper Injection Procedures for Cattle, Griffin, Smith and Grotelueschen. University of Nebraska G98-1351. (<https://id.wikihow.com/Memberi-Injeksi-pada-Hewan-Ternak>.)*

*Medion ardhika bhakti (<https://www.medion.co.id/pentingnya-vitamin-b-kompleks-untuk-ternak/>)*

Wikipedia ([https://id.wikipedia.org/wiki/Bangket\\_Parak,\\_Pujut,\\_Lombok\\_Tengah](https://id.wikipedia.org/wiki/Bangket_Parak,_Pujut,_Lombok_Tengah))